

## ABSTRAK

**Ainun Sri, 2024. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Kognitif pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH MAKASSAR. Skripsi. Program studi pendidikan matematika fakultass keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurdin Arsyad (Pembimbing I) dan Haerul Syam (Pembimbing II).**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan gaya kognitif, tes kemampuan pemecahan masalah, dan wawancara. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca, memahami, transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban akhir. Subjek penelitian terdiri dari 2 siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan 2 siswa dengan gaya kognitif *field dependent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) subjek dengan gaya kognitif *field independent* mampu melakukan pemecahan masalah matematika dengan baik terkhusus pada soal cerita. Untuk indikator membaca siswa sudah mampu membaca soal dan mengetahui makna simbol yang terdapat dalam soal. Untuk indikator memahami siswa sudah mampu memahami soal dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Untuk indikator transformasi siswa sudah mampu menuliskan rumus dan mentransformasikan soal kedalam rumus. Untuk indikator keterampilan proses siswa sudah mampu melakukan langkah – langkah penyelesaian. Untuk indikator penulisan jawaban akhir siswa sudah mampu menuliskan jawaban akhir dan mampu menuliskan kesimpulan jawaban. (2) Subjek dengan gaya kognitif *field dependent* belum mampu melakukan pemecahan masalah matematika terkhusus soal cerita. Untuk indikator membaca siswa sudah mampu membaca soal dan mengetahui makna simbol yang terdapat dalam soal. Untuk indikator memahami siswa sudah mampu memahami soal dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Untuk indikator transformasi siswa belum mampu menuliskan rumus dan belum mampu mentransformasikan rumus. Untuk indikator keterampilan proses siswa belum mampu melakukan tahap – tahap penyelesaian soal. Untuk indikator penulisan jawaban akhir siswa belum mampu menuliskan jawaban akhir dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban.

**Kata Kunci:** Kemampuan Pemecahan Masalah, Gaya Kognitif, Soal Cerita